

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

Benda, H. J., K. Irikura, J., & Kishi, K. (1965). *Japanese Military Administration*. New Haven: Yale University Press.

Nishijimia, S. (1973). *The Nishijima Collection: Material on the Japanese Military administration in Indonesia*. Tokyo: Waseda University.

Gunseikanbu. (1944). *Bokoe Pengoempoelan Oendang-oendang: Diksoesoen dengan peroebahan dan tambahan sampai penghabisan boelan 6, tahoen Syoowa 19* (2604). Djakarta: Kokumin Tosyokyoku “Balai Pustaka.”

Buku:

Adam, A. (2003). *Sejarah Awal Pers dan Kebangkitan Kesadaran Keindonesiaan*. Jakarta: Hasta Mitra.

Adams, C. (2018). *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat* (Fifth Ed.; S. Hadi, Ed.). Yogyakarta: Media Presindo dan Yayasan Bung Karno.

Biran, Misbach Yusa. (2009). Peran Pemuda dalam Kebangkitan Film Indonesia. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.

Eric, R. (1979). *The Japanese File: Pre-War Japanese Penetration in Southeast Asia*. London: Heinemann Educational Book Ltd.

Effendy, O. U. (2003). Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Penerbit Citra Aditya Bakti.

Friend, T. (1988). *The Blue-eyed Enemy: Japan against The West in Java and Luzon*. New Jersey: Princeton University Press.

Goldman, S. D. (2012). *Nomonhan, 1939; The Red Army’s Victory That Shaped World War II*. Annapolis: Naval Institute Press.

H. Newell, W. (Ed.). (1991). *Japan in Asia*. Singapore: Kent Ridge Singapore: Singapore University Press.

Harter, L., & Sullivan, J. (1953). *Propaganda Handbook*. Philadelphia: 20th Century Publishing Company.

Ilham Notodidjojo, S. (1977). *Sejarah Pers di Indonesia* (N. Notosusanto, Ed.). Djakarta: Dewan Pers.

Ilham Notodidjojo, S. (1980). *Sumanang: Sebuah Biografi*. Jakarta: Gunung Agung.

Kunandar, A. Y. (2017). *Memahami Propaganda: Metode, Praktik, dan Analisis* (G. Sudibyo, Ed.). Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah* (Cetakan 1,). Yogyakarta: Tiara

Wacana.

- Kurosawa, A. (2015). *Kuasa Jepang di Jawa: Perubahan sosial di Pedesaan 1942-1945*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Kurosawa, A. (2016). *Masyarakat dan Perang: Asia Timur Raya, Sejarah dengan foto yang tak terceritakan*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kushner, B. (2007). *The Thought War: Japanese Imperial Propaganda*. Honolulu: University of Hawai'i Press.
- Lapian, A. B., & Chaniago, J. R. (1988). *Dibawah Pendudukan Jepang: kenangan empat puluh dua orang yang mengalaminya*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Lee, A. M. (1952). *How to Understand Propaganda*. New York: Rinehart & Company, Inc.
- Lohanda, M. (1995). *Unsur Non-Pribumi di Batavia pada abad ke-17* (R. Z. Leirissa, Ed.). Jakarta: Proyek Inventarisasi dan dokumentasi Sejarah Nasional.
- Macdonald, S. (2007). *Propaganda and Information Warfare in the Twenty-first Century* (First Publ). New York: Routledge.
- McQuail, D. (2000). *Mass Communication Theory*. London: Sage Publication.
- Munthe, M. G., & Simatupang, R. M. (2017). *Propaganda dan Perang Urat Syaraf*. Jakarta: Kemang Studio Aksara.
- N. Hidayat. (2007). *Dibawah Kibaran Bendera Matahari Terbit: Ikhtisar Sejarah Pendudukan Jepang di Indonesia, 1942-1945*. Jakarta: Nilia Pustaka.
- Nurudin. (2002). *Komunikasi Propaganda* (Second Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktorino, N. (2013). *Ensiklopedi Pendudukan Jepang di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Ong, S. (2019a). *Shakai Kaizo*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Ong, S. (2019b). *The New Seikatsu Kaizen*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Ongkokham. (2014). *Runtuhnya Hindia Belanda*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riclefs, M. C. (2022). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008* (first ed.). Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- S. Ward, R. (1945). *Asia for the Asiatics?: The techniques of Japanese Occupation*. Chicago: University of Chicago press.

- Schoorl, J. W. (1988). *Modernisasi: Pengantar sosiologi pembangunan negara-negara sedang berkembang* (Cet. 5; R. G. Soekarjo, Ed.). Jakarta: Gramedia.
- Seignobos, C., & Langlois, C.-V. (2019). *Introduction to The Study of History (Pengantar Ilmu Sejarah)*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
- Shiang, T. T. (2012). Kamus Saku Jepang-Indonesia. Jakarta: Gakushudo.
- Shiraishi, S., & Shiraishi, T. (1998). *Orang-orang Jepang di Kota Koloni Asia Tenggara*. Jakarta: Obor Indonesia.
- Taufik, I. (1977). *Sejarah & Perkembangan Pers di Indonesia*. Jakarta: PT. Triyinco, Trinity Press.
- Tim Penyusun. (2019). *Panduan Penulisan Karya Ilmiah (skripsi, proposal penelitian, dan artikel ilmiah)*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- United States War Departement. (1944). *Technical Manual Handbook of Japanese Military Forces*. Washington: United States Government Printing Office.
- Winda, D. A., Fawakih, D., Mohammad, G. S., Djamhari, S. A., Fadeli, T. R., & Tirmizi. (2017). *Kamus Sejarah Indonesia Jilid I: Nation Formation (1900-1950)* (S. Zuhdi & Nursam, Eds.). Jakarta: Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

Skripsi/Disertasi:

- Andriani, R. A. S. (2003). Propaganda Politik Jepang di Jawa Melalui Foto dan Teks Berita dalam Surat Kabar Asia Raja 1942-1945. Depok: Universitas Indonesia.
- Azryatiti, T. A. M. (2015). “*Surat Kabar Harian Sinar Baroe sebagai Media Propaganda Jepang pada Tahun 1942-1943.*” Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Ichwan, N. (1999). Propaganda Pemerintah Militer Jepang Melalui Surat Kabar Asia Raya Tahun 1942-1945. Depok: Universitas Indonesia.
- Pratiwi, R. (2020). Surat Kabar Tjahaja Sebagai Media Propaganda Jepang Di Bandung 1942-1945. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Purnomo, B. (1996). Pengajaran Bahasa Jepang di Surat Kabar Asia Raya (29 April 1942-4 April 1944). Depok: Universitas Indonesia.
- Shimizu, H. (1980). *Southeast Asia in Modern Japanese Thought The Development and Transformation of Nanshin-ron*. Australian Nasional University.
- Widiatmoko. (2010). *Film sebagai media Propaganda Politik di Jawa Pada Masa*

Pendudukan Jepang 1942-1945. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Jurnal/Artikel:

- Akami, T. (2015). Japan's New Empire and Dōmei News Agency in Occupied Southeast Asia. *The Asia-Pacific Journal*, Vol. 13(1). Retrieved from <https://apjjf.org/2015/12/1/Tomoko-Akami/4246.html>
- B. Crowley, J. (1962). Japanese Army Factionism in Early 1930's. *The Journal of Asian Studies*, Vol. 21(3), 309–326.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/2050676>
- Bachtiar, A. Y., Perkasa, D. H., & Sadikum, M. R. (2016). Peran Media Dalam Propaganda. *Jurnal Komunikologi*, Vol. 13(No. 2).
- Butsi, F. I. (2019). Mengenal analisis framing: tinjauan sejarah dan metodologi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*, Vol. 1(No. 2).
- Cahyasari, I., & Efendi, A. (2018). Realitas Politik Era Restorasi Meiji dalam Novel Hanauzumi Karya Jun'ichi Watanabe. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, VI(2), 79–96. <https://doi.org/10.22146/poetika.40140>
- Colegrove, K. (1941). The New Order In East Asia. *The Far Eastern Quarterly*, Vol. 1(1), 5–24. Retrieved from <http://www.jstor.org/stable/2049073>
- Dick, H. (1989). Japan's Economic Expansion in The Netherland Indies between the First and Second World Wars. *Journal of Southeast Asian Studies*, Vol. 20(2), 244–272. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/200710>
- Ebenhard, D. (1993). Propaganda and Caricature in the first world war. *Journal of Contemporary History*, volume 28(No. 1), 163–192.
- Fachrurozi, M. H. (2017). Pers dan Bangkitnya Kesadaran Nasional Indonesia pada Abad XX. *Jurnal Istoria: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, Vol. 12(No. 2).
- Gotō, K. (1976). Life and Death of “Abdul Rachman” (1906-49): One Aspect of Japanese-Indonesia Relationships. *Journal Indonesia*, (22), 57–69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/3350977>
- Goto, K. (1996). Modern Japan and Indonesia; The dynamics and legacy of wartime rule. *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde, Japan, Indonesia and the Warmyth and Realities*, 152(4), 536–552.
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7(No. 2), 79–86.
- Kitahara, M. (1986). The Rise of Four Mottoes in Japan: Before and After the

- Meiji Restoration. *Journal of Asian History*, Vol. 20(1), 54–64. Retrieved from <https://jstor.org/stable/41930590>
- Kristiana, N. (2016). Tinjauan Tata Letak Surat Kabar Harian Lokal. *Jurnal Dekave*, Vol. 9(No. 2).
- Nugroho, A. C. (2015). Represntasi Polity dan Trivia dalam agenda media (Studi Agenda Media SK Ibukota). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, Vol. 19(No. 1).
- Purdy, R. . (2009). "Hakko Ichiu: Projecting Greater East Asia. ". *Impressions*, Vol.1(No.30), 106–113.
- Reksodiputro, M. (1995). Pembinaan Pendidikan Tinggi Hukum dalam Pembangunan Jangka Panjang Kedua. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, Vol. 25(3), 195. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol25.no3.476>
- S. Mahayana, M. (2013). Japanese Occupation Government Policy in Indonesia on Culture and Literature: A Case Study of Asia Raja Newspaper (1942-1945). *Journal of Humaniora*, Vol. 25(2).
- Shimizu, H. (1987). Nanshin-Ron: It's Turning Point in World War I. *Journal of Developing Economies*, XXV(4), pp.386-401.
- Sri, P. (2009). Dari Kyuushuu ke Ran'in: Karayuki-San dan Prostitusi Jepang di Indonesia (1885-1920). *Jurnal Humaniora*, Vol. 21(2), 138–149.
- Sunarya, F. R. (2022). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan dari Abraham Maslow dalam Sebuah Organisasi. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*, Vol. 9(2), 647–658. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i3.25916>
- Totman, C. (1980). From Sakoku to Kaikoku The Transformation of Foreign-Policy Attitudes ,. *Journal of Monumenta Nipponica*, 35(1), 1–19.
- Victorian, B. (2022). Japanese Shōwa Restoration Movement: Pawns and Dire Threats. *The Asia-Pacific Journal*, Vol. 20(6).
- Warren, J. F. (1989). Karayuki-San of Singapore: 1877-1941. *Journal of Malaysian Branch of The Royal Asiatics Society*, Vol. 62(2), pp.45-80.
- Widarahesty, Y., & Ayu, R. (2011). Pengaruh Politik Isolasi (Sakoku) Jepang Terhadap Nasionalisme Bangsa Jepang : Studi Tentang Politik Jepang dari Zaman Edo (Feodal) Sampai Perang Dunia II. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 1(1), 46–62.
- Yuliati, D. (2010). *Sistem Propaganda Jepang di Jawa 1942-1945*. Semarang.
- Internet:**
- Britannica, T. E. of E. (2023). First Sino-Japanese War. In *Encyclopedia Britannica*. Retrieved from <http://www.britannica.com/event/First-Sino-Japanese-War-1894-1895>

- Britannica, T. E. of E. (2023). Russo-Japanese War. In *Encyclopedia Britannica*. Retrieved from <http://www.britannica.com/event/Russo-Japanese-War>
- Britannica, T. E. of E. B. (2023). Dutch East India Company. In *Encyclopedia Britannica* (2023rd ed.). Retrieved from <http://www.britannica.com/money/topic/Dutch-East-India-Company>
- Editor Oxford Learner's Dictionary. (2023). Bandwangon. Retrieved from <https://www.oxfordlearnerdictionaries.com/definition/english/bandwangon>
- Moeljadi, D., Sugianto, R., Hendrick, J. S., & Hartono, K. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile (KBBI)*.
- Robinson, A. E. (2023). Total War. In *Encyclopedia Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/topic/total-war>
- Swift, J. (2023). Mukden Incident. In *Encyclopedia Britannica* (Sept, 11). Retrieved from <https://www.britannica.com/event/MukdenIncident>.
- The Editor of Encyclopedia Britannica. (2012). Taishō Period. In *Encyclopedia Britannica* (14 Sept.). Retrieved from <https://www.britannica.com/event/Taishō/period>.
- Ueda, K. (2017). Jawa Nippō naichiban. Retrieved September 14, 2023, from Hoji Shinbun Digital Collection website: <https://hojishinbun.hoover.org/Jawa-Nippō-naichiban>

Surat Kabar:

- Asia bersatoe! (2605, January 2). *Asia Raya*, hlm. 1.
- Bendera dan Lagoe kebangsaan Indonesia. (2604, September 8). *Asia Raya*, hlm. 3.
- Daigoretu: Kolone ke-5, awas mata-mata moesoe. (2605, April 24). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Djoeroewarta S.S.A. (2604, August 31). Pendoedoek Arab mengoempoelkan oeang derma. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Editor of Asia Raya. (2602). Asia untuk Bangsa Asia. *Asia Raya*.
- Editor of Asia Raya. (2602, May 7). Asia Baharoe. *Asia Raya*.
- Editor of Asia Raya. (2602, May 8). Hidoeplah Asia Raya. *Asia Raya*.
- Editor of Asia Raya. (2602, May 11). Asia Itoe Satoe. *Asia Raya*.
- Genki de Yukooyo. (2605, June 12). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Gunseikanbu. (2604, January 8). Tentang hal mendirikan badan baroe oentoek kebaktian pendoedoek. *Asia Raya*, hlm. 1.

- Hatta, M. (2603, March 9). Drs. M. Hatta: Pengharapan saja, gerakan ra'jat dapat memimpin ra'jat. *Asia Raya*, hlm. 1.
- K. B. Djawa Hookoo Kai. (2604, September 6). Roomusha Soekarela. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Kato Sentokitai: Kato Penyapu Udara. (2605, March 1). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Keterangan Hodohan. (2602, May 4). Tarikh Soemera. *Asia Raya*, hlm. 3.
- Keterangan Hodohan. (2602, May 29). Bendera Matahari Terbit “Hinomaru.” *Asia Raya*, hlm. 4.
- Keterangan Hodohan. (2602, May 29). Kimigajo. *Asia Raya*, hlm. 5.
- Keterangan Hodohan. (2603, April 24). Kesempatan Mendjadi Serdadooë Pembantoe. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Ketoea Badan Pengoemoeman Djawa Sjinboen Kai. (2603, February 27). Poetoesan “Djawa Sjinboen Kai.” *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koesoema Noesa: Lin Tse Chi, Pendekar Poedjaan Bangsa. (2605, January 27). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Koiso, K. (2604, September 8). Indonesia Merdeka: Kemerdekaan Indonesia dihari kemoedian didjandjikan oleh Dai Nippon Teikoku. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2601, May 12). Daerah jang didoedoeki Nippon, pendoedoekna bekerdjya bersama-sama dengan Nippon. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2602, May 14). Kekedjaman Amerika. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2602, May 22). Amerika berboat bengis, terhadap ra'jat Nippon. *Asia Raya*, p. 2.
- Koresponden Dōmei. (2602, May 23). Dimana letaknja kemenangan Nippon, Karena alat sendjatanya semoea Modern. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2602, May 24). Nippon gilang-gemilang dilapangan perang karena kemadjoean Indoestrinja. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2602, May 29). Toedjoean Nippon melepaskan Asia raya dari pemerasan Inggeris-USA. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2603). Birma berdjoeang dengan Nippon merobohkan Sekoetoe: Kemerdekaan jang beradasar “pertjaja-mempertjajai.” *Asia Raya*, hlm. 2.
- Koresponden Dōmei. (2603). Todjo menegaskan kemerdekaan bagi Birma. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2603, January 15). Pemoeda*, Salatiga dengan didikan Milliter: Dalam Seinentai. *Asia Raya*, hlm. 3.

- Koresponden Dōmei. (2603, April 24). Bogor Shi Seinendan dan Keiboden. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Koresponden Dōmei. (2603, August 2). Kemerdekaan Birma dioemoemkan. *Asia Raya*, hlm. 3.
- Koresponden Dōmei. (2604, February 1). Gadis Indonesia yg. ingin mengabdi Tanah Air. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2604, February 16). Peranakan Arab siap berbakti kepada Tanah Airnya. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2605, March 7). 20.000 Serdadoe moesoe binasa atau loeka*, 250 tank hantjoer. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Koresponden Dōmei. (2605, March 28). Garoeda* kita moelai menggempoer Iwozima. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Mansoer, M. (2603, March 9). K. H. M. Mansoer: Allah mentakdirkan tentara Nippon datang ke Indonesia. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Minami, Y., & Soepardi, I. (2602, May 1). Kissah doea'orang Samoerai: Koemagai Naozane dan Atsoemori. *Asia Raya*, hlm. 6.
- Minami, Y., & Soepardi, I. (2602, May 2). Tabi'at Panglima Samoerai, "Kenshin Oejesoegi dan Singen Takeda" dalam peperangan pihak Ettjigo dan pehak Kai. *Asia Raya*, hlm. 6.
- Oba-San: Nenek'ku. (2605, April). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Pane, S. (2602, April 29). Keboedajaan Asia Raja. *Asia Raya*, hlm. 5.
- Pane, S. (2602, May 7). Penindjauan islam: Hakko Ichiu... "ketjotjokan semangat asas politiknja Dai Nippon pada wedjangan Agama Islam. *Asia Raya*, hlm. 3.
- Pane, S. (2602, July 7). Kebaktian Isteri Nippon padaSoeami. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Pane, S. (2603, March 9). Ki Hadjar Dewantara: Tentang Kemadjoean Keboedajaan. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Pembesar Balatentara Dai Nippon. (2602, May 2). Oendang-Oendang No. 14 Tentang peratoeran Pengadilan Balatentara Dai Nippon. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Pemerintah Balatentara Dai Nippon. (2602, June 3). "Tjahaja" terbit di Bandoeng. *Asia Raya*.
- Saikoo Sikikan. (2602, May 29). Soal Pengawasan dan Penilikan atas Pengoemoeman dan Penerangan: Pendjelasan Oendang-Oendang No. 16. *Asia Raya*, hlm. 1–4.
- Saikoo Sikikan. (2603). Tanah Air kita haroes dibela oleh pengoerbanan darah kita sendiri: "Tentara Pembela Tanah Air" Lahir. *Asia Raya*.

- Saikoo Sikikan. (2603, April 23). Anggaran Dasar oentoek menjoesoen Keibodan. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Saikoo Sikikan. (2603, September 5). Tentang Tyuuoo Sangi-in, Osamu-Seirei No. 36. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Saikoo Sikikan. (2604, February 3). Osamu Seirei No. 6 Tahun 2604, Tentang Mengawasi Penerbitan dsb. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Saikoo Sikikan. (2604, February 8). Peratoeran Dasar: Djawa Hokokai, Himpoenan Kebaktian Rakjat. *Asia Raya*, hlm. 1–2.
- Saikoo Sikikan. (2604, February 8). Saiko Sikikan Menerimaan pandji-pandji: oentoek “Tentara Pembela Tanah Air.” *Asia Raya*, hlm. 2.
- Saikoo Sikikan. (2604, September 8). Bangsa Indonesia soedah siap dan sanggoep oentoek berdiri-sendiri. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Saikoo Sikikan. (2605, April 29). Menoedjoe Kemerdekaan dengan langkah jang njata lagi!: “Badan oentoek menjelidiki oesaha-oesaha Persiapan Kemerdekaan” dibentoek. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Saikoo Sikikan. (2605, April 29). Pemakaian Bendera “Kebangsaan” diperloeas. *Asia Raya*, p. 2.
- Sakura no Kuni: Negeri Sakura. (2605, March 19). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Samsoedin, R. (2602, May 12). Insjaflah tentang 3A. *Asia Raya*, hlm. 3.
- Samsoedin, R. (2602, May 28). Bangsa Indonesia mengerti akan maksoed Tentara Nippon. *Asia Raya*, hlm. 4.
- Samsoedin, R. (2602, July 15). Semangat kepradjoeritan: Oentoek ketinggian harakat dan deradjat bangsa. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Samsoedin, R. (2603, August 23). Boeng Karno mendjadi roomusha, Riboean orang dari segala lapisan bangsa Indonesia diharap mengikoetnja. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Sendenbu. (2602, May 5). Poster 3A. *Asia Raya*.
- Sina no Yoru. (2605, July 26). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2602, April 30). Header Asia Raya. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2603). Rubrik “Tentara Pembela Tanah Air.” *Asia Raya*, hlm. 3.
- Staff Asia Raya. (2603). Sekarang,-boeat selama-lamanja! (samboengan kemarin). *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2603, February 20). Header Asia Raya. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2603, April 30). Pelantikan Djawa Seinendan “Badan Pemoeda jang gagah perkasa.” *Asia Raya*, hlm. 2.

- Staff Asia Raya. (2604, January 11). "Poetera" dan Hoa Tjiao Tjoeng Hoei meleboer diri dalam badan baroe. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2604, February 4). Menenoen nasib dengan tenaga sendiri" Boekan penonton tapi ikut serta dalam perdjoeangan Maha-Kerja dan Maha-Joeda. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2604, February 18). Beratoes-ratoes pemoeda ingin toeroet berdjoeang. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2604, April 25). Rakjat di Djawa bergiat Menaboeng, Artinja penting bagi pembangoenan Djawa Baroe. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2604, July 31). Beriboe^ pemoeda mendaftarkan diri, Boeat djalan pradjoerit "Tentara Pembela Tanah Air." *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2604, September 8). Sehidoep-semati dengan Dai Nippon oentoek berdjoeang mati*-an! *Asia Raya*, hlm. 3.
- Staff Asia Raya. (2604, September 10). Soeasana Kegembiraan melipoeti seloeroeh Djakarta. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2604, September 14). Pendoedoek Tionghoa di Djawa: Menoendjoekan ketetapan hati oentoek kerdja bersama dengan segala bangsa pendoedoek di Djawa. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2604, December 8). Pendoedoek Arab Menjoembang f.250.000 oentoek membeli kapal terbang. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2605, January 6). Kiai-kiai membentoek Barisan Jibaku. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2605, January 10). Pak Tani dalam Barisan Jibaku. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2605, January 17). 700 Pemoeda Indonesia siap menjadi anggota "Jibakutai." *Asia Raya*, hlm. 2.
- Staff Asia Raya. (2605, January 19). Pemoeda Arab Masoek Barisan Jibaku. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2605, February 20). Memiliki kemerdekaan oentoek selama-lamanja: Gerakan Hidoep Baroe. *Asia Raya*, hlm. 3.
- Staff Asia Raya. (2605, August 14). Sebelum djagoeng berboenga, Indonesia pasti Merdeka! *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2605, August 18). Pengangkatan Kepala Negara Indonesia Merdeka Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2605, August 21). Akibat Bom Atom! Di Hiroshima dan Nagasaki. *Asia Raya*, hlm. 1.

- Staff Asia Raya. (2605, August 21). Perang dan peri-kemanusiaan: Kekedjian akibatnya ledakan bom-lajar dan bom-atoom. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Staff Asia Raya. (2605, September 7). Asia Raya Minta Diri. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Syori no Himade. (2605, May 21). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Takeo, K. (2602, April 29). Pelajaran Bahasa Nippon. *Asia Raya*, hlm. 4.
- Takeo, K. (2602, April 29). Pelajaran Bahasa Nippon. *Asia Raya*, hlm. 3.
- Tanamlah Djarak. (2604, March 13). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Tjokrosoeyoso, A. (2604, September 21). Tiada Lebaran, sebeloem Poeasa Tiada Kemerdekaan, sebeloem oesaha. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Umi no Gozoku: Semangat Samurai. (2605, February 19). *Asia Raya*, hlm. 2.
- Winarno. (2601, March 10). Beriboe-riboe poetera-poeteri Indonesia mengoendjoengi Rapat Besar “Poetera.” *Asia Raya*, hlm. 2.
- Winarno. (2602, April 29). Kearah Asia Raya. *Asia Raya*.
- Winarno. (2602, April 29). Pidatoe Petjoek Pimpinan gerakan 3A. *Asia Raya*, hlm. 3.
- Winarno. (2602, May 8). Pergerakan “Tiga A”: Pengeroes di Jakarta Samboetan Ra’jat gembira bersemangat. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Winarno. (2602, May 17). Kesombongan Anglo-saxon menjebabkan moesnanja. *Asia Raya*.
- Winarno. (2602, July 15). Kemenangan Nippon di Tiongkok: Besar artinja dilihat dari soedoet politik. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Winarno. (2603). Peristiwa penting dalam oepatjara pemboekaan Sidang Tjoeo Sangi-In pertama. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Winarno. (2603, January 7). Oentoek Asia Baru. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Winarno. (2603, March 9). Pidato Radio Ir. Soekarno: “POETERA” Membangoenkan Kembali! Pedang Samurai menebang Imperialisme Barat. *Asia Raya*, hlm. 1–5.
- Winarno. (2603, August 2). Pemerintah memepersilahkan pendoedoek toeroet tjampoer langsoeng dalam oeroesan politik negeri. *Asia Raya*, hlm. 1.
- Winarno. (2604, January 11). Para Kiai membantoe Pemerintah dengan sekoeat tenaga. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Winarno. (2604, February 25). Daidanki, Pandji Pasoekan Pembela Tanah Air. *Asia Raya*, hlm. 2.
- Wirjopranoto, S. (2604). Menoedjoe Indonesia Merdeka. *Asia Raya*, hlm. 1.